

## Optimalisasi Peran Laboratorium Akuntansi dalam Penguatan Kapasitas Keuangan UKM Lokal Berbasis Kearifan Lokal dan Berkelanjutan Usaha

Masyhuri<sup>1</sup>, Andi Tahir<sup>2</sup>, Syahrudin<sup>3</sup>, Ahmad Fadhil<sup>4</sup>, Muh Hamzah<sup>5</sup>

Institut Agama Islam Negeri Bone, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>  
{[masyhuri.akuntansi@gmail.com](mailto:masyhuri.akuntansi@gmail.com)<sup>1</sup>, [anditahir2910@gmail.com](mailto:anditahir2910@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[syahrudin.ramadan.iain@gmail.com](mailto:syahrudin.ramadan.iain@gmail.com)<sup>3</sup>, [syahrudin.ramadan.iain@gmail.com](mailto:syahrudin.ramadan.iain@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[syahrudin.ramadan.iain@gmail.com](mailto:syahrudin.ramadan.iain@gmail.com)<sup>5</sup>}

---

Submission: 2025-12-11

Received: 2026-03-27

Published: 2026-03-30

---

**Keywords:** Accounting Assistance; Community-Based Research; Financial Management; SMEs.

**Abstract.** The urgency of this community service lies in the practical need of local SMEs for structured and applicable assistance in preparing sustainable financial reports. This program was conducted with Family Silk Wajo and Songkok Recca Syafira Bone SMEs, which possess strong local economic potential but lack optimal financial management practices. The objective was to enhance financial management capacity through the optimization of the Accounting Laboratory of IAIN Bone as a community service and assistance center. The study employed a Community-Based Research (CBR) approach, including needs assessment, adaptive module development, and direct mentoring.

The results demonstrate measurable improvements: (1) transaction recording completeness increased from 45% to 85%, (2) accuracy of transaction classification improved from 40% to 75%, and (3) the ability to prepare simple financial statements rose from 30% to 80%, as measured through pre-test and post-test evaluations and analysis of financial records. Furthermore, both SMEs were able to independently prepare consistent monthly financial reports during the mentoring period. Additional impacts include improved financial administration and the availability of periodic reports for business evaluation. However, consistency in recording practices still requires further assistance to ensure sustainability and higher-quality bookkeeping practices.

**Katakunci:** Manajemen Keuangan; Pendampingan Akuntansi; Penelitian Berbasis Komunitas; UMKM.

**Abstrak.** Urgensi pengabdian ini terletak pada kebutuhan nyata UMK lokal terhadap pendampingan terstruktur dan aplikatif dalam penyusunan laporan keuangan berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan pada UKM Family Silk Wajo dan UKM Songkok Recca Syafira Bone yang memiliki potensi ekonomi berbasis kearifan lokal namun belum didukung pengelolaan keuangan optimal. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan melalui optimalisasi peran Laboratorium Akuntansi IAIN Bone sebagai pusat layanan dan pendampingan. Metode yang digunakan adalah Community-Based Research (CBR) melalui tahapan

identifikasi kebutuhan, penyusunan modul adaptif, dan pendampingan langsung.

Hasil menunjukkan adanya peningkatan kapasitas mitra yang terukur, yaitu: (1) tingkat kelengkapan pencatatan transaksi meningkat dari 45% menjadi 85%, (2) ketepatan klasifikasi transaksi meningkat dari 40% menjadi 75%, dan (3) kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana meningkat dari 30% menjadi 80%, diukur melalui pre-test dan post-test serta evaluasi dokumen pembukuan mitra. Selain itu, mitra telah mampu menyusun laporan keuangan bulanan secara mandiri dan konsisten selama periode pendampingan. Dampak lainnya adalah meningkatnya keteraturan administrasi dan tersedianya laporan periodik sebagai dasar evaluasi usaha. Namun, konsistensi pencatatan masih perlu diperkuat melalui pendampingan lanjutan.

---

## 1 Pendahuluan

Dalam konteks penguatan kapasitas usaha mikro dan kecil (UMK), aspek pengelolaan keuangan menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberlanjutan dan daya saing usaha (Lumanauw & Lolowang, 2024). Pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan administratif, tetapi juga sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan usaha, serta evaluasi kinerja bisnis secara berkelanjutan. Namun, pada praktiknya, masih banyak pelaku UMK yang belum memiliki sistem pembukuan yang memadai dan terstandar.

UKM berperan penting dalam meningkatkan produksi dan konsumsi barang serta jasa yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan menjaga ketahanan usaha (Setiawati, 2023). Oleh karena itu, penguatan kapasitas pengelolaan keuangan, khususnya dalam pencatatan dan pelaporan, menjadi kebutuhan penting agar UKM dapat berkembang secara optimal. Secara ideal, setiap usaha memiliki pencatatan transaksi yang teratur dan laporan keuangan sederhana sebagai dasar untuk memantau kinerja usaha dan mengambil keputusan. Namun, pada praktiknya masih banyak UMK yang belum menerapkan pembukuan secara sistematis.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pendampingan akuntansi menjadi kebutuhan penting bagi UKM untuk memperbaiki pencatatan

dan pengelolaan keuangan usaha. Pada banyak usaha kecil, transaksi masih dicatat secara manual dan tidak rutin, biasanya hanya mencatat kas masuk dan kas keluar tanpa memisahkan biaya produksi, penjualan, dan pengeluaran lainnya. Melalui pendampingan yang terarah, UKM dapat belajar menyusun laporan keuangan sederhana, memahami kondisi keuangan usaha, dan mengambil keputusan usaha dengan lebih tepat. Pemanfaatan software *Excellent Accounting* juga menjadi solusi untuk membantu pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan, mengontrol stok, serta mempermudah penyusunan laporan keuangan dan pemantauan arus kas usaha (Purnomo et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Masyhuri (2025) dan Elina (2025) menunjukkan bahwa pendampingan akuntansi berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan ketertiban penyusunan laporan keuangan UKM. Darwin (2024) dan Alrizwan (2024) juga menemukan bahwa pemanfaatan teknologi akuntansi sederhana mampu meningkatkan efisiensi pencatatan serta kinerja usaha. Hasil serupa disampaikan oleh Hafid (2024), Fitriaman (2022), Harahap (2022), Sarira (2023), Dwiyani (2025), dan Nurlita (2023) yang menegaskan bahwa pendampingan dan penggunaan teknologi berdampak positif pada kualitas laporan keuangan UKM, meskipun pelaksanaannya masih menghadapi kendala keterbatasan waktu serta perbedaan kemampuan teknologi pelaku usaha.

Sejalan dengan latar belakang tersebut, pengabdian ini melibatkan UKM Songkok Syafira di Kabupaten Bone dan UKM Family Silk di Kabupaten Wajo sebagai mitra kegiatan. Keduanya merupakan usaha berbasis kearifan lokal yang berkembang dan melibatkan tenaga kerja lokal dengan aktivitas produksi yang rutin. UKM Songkok Syafira bergerak di bidang produksi songkok recca, sedangkan UKM Family Silk merupakan UKM binaan BNI di Kampung BNI Kota Sutera Sengkang yang bergerak di bidang tenun sutra dengan potensi pasar yang luas. Meskipun memiliki kapasitas produksi yang stabil, kedua UKM masih menghadapi keterbatasan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan karena belum memiliki sistem pembukuan yang terstruktur.

Kondisi tersebut menegaskan perlunya pendampingan akuntansi yang lebih aplikatif untuk membantu UKM memperbaiki pencatatan dan

pengelolaan keuangan usaha. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan UKM dalam mengidentifikasi transaksi, melakukan pencatatan secara teratur, serta menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan usaha. Kebaruan kegiatan ini terletak pada pemanfaatan software akuntansi sederhana melalui pendekatan pendampingan langsung yang disesuaikan dengan karakteristik UKM berbasis kearifan lokal. Luaran yang diharapkan berupa peningkatan keteraturan pencatatan transaksi, tersusunnya laporan keuangan sederhana, serta meningkatnya pemahaman pelaku usaha dalam mengelola keuangan secara lebih terarah. Dalam hal ini, Laboratorium Akuntansi IAIN Bone berperan sebagai fasilitator dalam memberikan pelatihan dan pendampingan yang praktis, mudah diterapkan, dan berkelanjutan.

## 2 Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode *Community Based Research* (CBR) karena menempatkan UKM sebagai mitra aktif dalam seluruh proses pendampingan, mulai dari identifikasi masalah hingga perumusan solusi yang sesuai dengan kebutuhan usaha. Pendekatan ini memastikan kegiatan pengabdian berbasis pada kebutuhan riil mitra serta mendorong keterlibatan langsung pelaku usaha dalam pengelolaan keuangan. Dalam CBR, masyarakat berperan sebagai subjek yang terlibat secara kolaboratif sehingga hasil kegiatan lebih relevan dan berkelanjutan (Wallerstein et al., 2018). Adapun tahapannya sebagai berikut:



Diagram 1. Tahapan dalam Pelaksanaan Pengabdian

Pelaksanaan program pengabdian pada periode September hingga Desember 2025 dilakukan melalui tahapan yang sistematis dan berkelanjutan. Tahap awal diawali dengan koordinasi dan observasi kondisi UKM untuk memetakan alur kerja usaha, pola produksi, serta praktik pencatatan keuangan yang berjalan. Indikator pada tahap ini adalah tersusunnya peta proses bisnis, teridentifikasinya jenis dan pola transaksi utama, serta terdokumentasikannya permasalahan pencatatan keuangan. Observasi diperkuat melalui wawancara dengan pemilik dan staf UKM guna mengidentifikasi kebutuhan pendampingan, dengan indikator berupa daftar kebutuhan prioritas yang disepakati bersama. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar penyusunan modul akuntansi dasar yang praktis dan kontekstual serta perancangan penggunaan program akuntansi sederhana. Indikator tahap ini adalah tersusunnya modul pendampingan dan tersedianya sistem pencatatan yang siap diterapkan oleh mitra.

Tahap pendampingan diarahkan pada pembiasaan pencatatan transaksi harian, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta penerapan langsung program akuntansi dalam aktivitas usaha. Indikator keberhasilan tahap ini meliputi meningkatnya konsistensi pencatatan harian, ketepatan pengelompokan akun sesuai jenis transaksi, serta kemampuan mitra menyusun laporan keuangan periode berjalan dengan pendampingan minimal. Program ditutup dengan finalisasi laporan keuangan sebagai luaran utama. Indikator akhir berupa tersusunnya laporan laba rugi dan arus kas periode berjalan yang dapat dijadikan contoh praktik serta acuan bagi UKM dalam menerapkan pencatatan dan pelaporan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan.

### **3 Hasil**

Pada tahap pelaksanaan, pendampingan pada UKM Family Silk Wajo dan UKM Songkok Recca Syafira Bone dilaksanakan melalui penerapan langsung pembukuan akuntansi sederhana dan penyusunan laporan keuangan berbasis praktik. Pelaksanaan pendampingan menghasilkan perubahan pada pemahaman akuntansi dasar mitra, keteraturan pencatatan transaksi, kemampuan menyusun laporan keuangan sederhana, serta pemanfaatan software akuntansi sebagai

dasar pengambilan keputusan usaha. Mitra telah menerapkan alur pencatatan yang lebih sistematis dengan menjadikan bukti transaksi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Pendampingan teknis dilakukan melalui pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi dan penugasan input transaksi usaha secara riil. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa mitra mampu mengoperasikan aplikasi pencatatan hingga menghasilkan jurnal umum, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan secara otomatis. Penerapan ini mempercepat proses pencatatan, menata administrasi keuangan secara lebih rapi, serta memperkuat pemanfaatan informasi keuangan untuk evaluasi dan perencanaan usaha.

Tabel 1. Capaian Pengelolaan Keuangan UKM pada Mitra Pengabdian

<b>Aspek yang Didampingi</b>	<b>Kondisi Awal UKM</b>	<b>Indikator capaian setelah pendampingan pada UKM Kain Sutra Family Silk Wajo</b>	<b>Indikator capaian setelah pendampingan pada UKM Syafira Songkok Recca Bone</b>
Pemahaman akuntansi dasar	Pemahaman masih terbatas pada kas masuk keluar dan lebih berfokus pada produksi dan pemasaran	Mulai memahami fungsi pencatatan dan laporan keuangan bagi keberlanjutan usaha	Mulai memahami keterkaitan pencatatan dengan pengambilan keputusan usaha
Praktik pencatatan transaksi	Pencatatan belum rutin dan tidak terdokumentasi	Pencatatan transaksi dilakukan lebih teratur sesuai aktivitas produksi	Pencatatan transaksi mulai dilakukan secara berkala dan terdokumentasi

Penyusunan laporan keuangan	Belum menyusun laporan keuangan usaha	Mampu menyusun laporan laba rugi sederhana	Mampu menyusun laporan keuangan sederhana berbasis aktivitas usaha
Penggunaan software akuntansi	Belum menggunakan aplikasi pencatatan	Mulai menggunakan software akuntansi sederhana untuk pencatatan transaksi	Mulai memanfaatkan aplikasi pencatatan sesuai penugasan pendampingan
Pengambilan keputusan usaha	Keputusan berbasis intuisi	Mulai mempertimbangkan data keuangan dalam menentukan harga dan produksi	Mulai menggunakan laporan keuangan sebagai dasar evaluasi usaha
Keberlanjutan praktik pencatatan	Belum berkelanjutan	Menunjukkan komitmen untuk melanjutkan pencatatan secara mandiri	Menunjukkan kesiapan menerapkan pencatatan berkelanjutan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pendampingan, terjadi peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan pada UKM mitra. Pada aspek pemahaman akuntansi dasar, UKM Family Silk Wajo dan UKM Songkok Recca Syafira Bone menunjukkan peningkatan yang dapat diukur melalui kemampuan mengidentifikasi jenis transaksi usaha, memisahkan antara kas masuk dan kas keluar, serta mampu mengidentifikasi dan mengelompokkan transaksi ke dalam kategori sederhana seperti aset, utang, modal, pendapatan, beban dan pengambilan pribadi. Selain itu, mitra juga mulai mampu menjelaskan fungsi pencatatan dan laporan keuangan dalam memantau kas dan mengetahui hasil usaha. Pemahaman ini terlihat dari kemampuan mereka mengaitkan aktivitas usaha sehari-hari dengan kebutuhan pencatatan keuangan serta mulai menyusun laporan keuangan sederhana sebagai dasar pengelolaan

usaha baik manual maupun optimalisasi program *excelent accounting* pada transaksinya.

Pada aspek praktik pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, pelaksanaan pendampingan mendorong mitra melakukan pencatatan transaksi secara lebih teratur dan terdokumentasi. UKM Family Silk Wajo mampu menyusun laporan laba rugi sederhana, sementara UKM Songkok Recca Syafira Bone mampu menyusun laporan keuangan sederhana berbasis aktivitas usaha. Hal ini menunjukkan terbentuknya pola pencatatan yang lebih sistematis dibandingkan kondisi awal.

Pada aspek penggunaan software akuntansi dan pengambilan keputusan usaha, mitra mulai memanfaatkan aplikasi pencatatan sesuai arahan pendampingan. Informasi keuangan yang dihasilkan mulai digunakan sebagai dasar evaluasi usaha, penentuan harga, dan perencanaan produksi.



Gambar 1. Pelaksanaan Pendampingan Pengelolaan Keuangan UKM pada Mitra Pengabdian

Pada tahap pendampingan lanjutan (minggu ke-9), tim pengabdian melakukan kunjungan langsung ke UKM Family Silk Wajo dan UKM Songkok Recca Syafira Bone untuk meninjau penerapan pembukuan yang telah dilatihkan pada tahap sebelumnya. Hasil pemantauan menunjukkan bahwa UKM Family Silk Wajo mulai mencatat transaksi penjualan kain sutra dan pengeluaran bahan baku secara lebih teratur dengan memanfaatkan format pencatatan yang telah diberikan. Pemilik usaha juga mulai menyimpan bukti transaksi seperti nota pembelian benang dan pewarna sebagai dasar pencatatan biaya produksi. Pencatatan tersebut memudahkan pemilik usaha dalam menelusuri

kembali pengeluaran produksi dan membandingkannya dengan hasil penjualan pada periode yang sama.

Sementara itu, pada UKM Songkok Recca Syafira Bone, perubahan terlihat pada praktik pencatatan transaksi produksi dan penjualan songkok yang sebelumnya tidak terdokumentasi secara sistematis. Setelah pendampingan, staf usaha mulai mencatat jumlah produksi, penjualan harian, serta pengeluaran untuk bahan baku seperti kain dan karton penyangga dalam format pencatatan yang lebih terstruktur. Hasil pencatatan tersebut kemudian digunakan sebagai dasar penyusunan laporan sederhana yang menggambarkan pendapatan dan biaya usaha selama satu periode produksi. Meskipun masih memerlukan penyesuaian dalam pengelompokan beberapa jenis transaksi, praktik pembukuan di UKM ini sudah menunjukkan peningkatan dibandingkan kondisi sebelum program pendampingan dilaksanakan.

Sebagai bagian dari mekanisme pendampingan berkelanjutan, tim pengabdian membentuk grup WhatsApp yang melibatkan pemilik dan staf kedua UKM sebagai sarana konsultasi teknis selama proses penerapan pembukuan. Melalui media tersebut, pelaku usaha secara aktif menyampaikan beberapa kendala yang ditemui dalam proses pencatatan, seperti keraguan dalam mengklasifikasikan biaya produksi atau kesalahan dalam menginput transaksi pada aplikasi akuntansi sederhana. Tim pengabdian kemudian memberikan arahan dan koreksi terhadap contoh pencatatan yang dikirimkan oleh mitra sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki.

Interaksi melalui media komunikasi tersebut juga menunjukkan bahwa kedua UKM mulai terbiasa menggunakan format pembukuan yang telah diberikan. Pada beberapa kesempatan, pemilik usaha mengirimkan hasil pencatatan transaksi mingguan untuk memperoleh masukan dari tim pengabdian. Praktik ini menunjukkan adanya upaya dari mitra untuk menjaga konsistensi pencatatan dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun telah sesuai dengan transaksi usaha yang terjadi. Dengan adanya pendampingan lanjutan ini, praktik pembukuan pada kedua UKM tidak hanya berhenti pada tahap pelatihan, tetapi mulai diterapkan secara nyata dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari.



Gambar 2. Pendampingan Lanjutan Pengelolaan Keuangan UKM pada Mitra Pengabdian

Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian pendampingan selesai, melalui wawancara dengan pemilik dan staf UKM untuk menilai kualitas pendampingan, efektivitas modul, serta kendala yang ditemui selama pelatihan. Penilaian juga berfokus pada kemampuan UKM dalam mengoptimalkan penggunaan software akuntansi sederhana yang telah diberikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa UKM Family Silk Wajo dan UKM Songkok Recca Syafira Bone memiliki antusiasme tinggi serta mengalami peningkatan pemahaman dalam pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Meskipun demikian, beberapa aspek masih memerlukan pendampingan lanjutan untuk memperkuat konsistensi pencatatan. Evaluasi tim juga mengonfirmasi adanya perbaikan signifikan pada kerapian pembukuan dan kemampuan menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 3. Evaluasi Pengelolaan Keuangan UKM pada Mitra Pengabdian

Selain itu, evaluasi tim pengabdian juga mengonfirmasi adanya peningkatan kemampuan UKM dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik tidak hanya membantu pelaku usaha dalam memantau perkembangan usaha, tetapi juga menjadi bukti administratif yang penting ketika berhadapan dengan pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau calon mitra usaha. Dengan demikian, tahap evaluasi menunjukkan bahwa program pendampingan tidak hanya meningkatkan pengetahuan pelaku UKM, tetapi juga mendorong perubahan praktik pengelolaan keuangan yang lebih tertib dan profesional sebagai dasar pengembangan usaha di masa mendatang.

#### **4 Pembahasan**

Optimalisasi Hasil pengabdian menunjukkan adanya dampak nyata terhadap perbaikan pengelolaan keuangan pada UKM mitra. Perubahan paling terlihat pada meningkatnya keteraturan pencatatan transaksi dan administrasi keuangan yang sebelumnya tidak berjalan konsisten. UKM mulai mampu mencatat transaksi secara lebih sistematis, mengelompokkan biaya, serta mendokumentasikan aktivitas keuangan secara lebih tertib. Dampak ini memperkuat fungsi pencatatan sebagai dasar dalam memantau dana masuk dan keluar serta kondisi usaha secara lebih jelas, sehingga pelaku usaha tidak lagi bergantung sepenuhnya pada ingatan atau perkiraan dalam mengelola keuangan.

Dampak lain terlihat pada peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap konsep laba, biaya, dan pengelolaan kas. Dengan adanya laporan keuangan sederhana, UKM mulai mampu melihat hubungan antara pendapatan, beban, dan keuntungan yang diperoleh. Hal ini berdampak langsung pada kemampuan dalam menentukan harga jual yang lebih rasional karena telah mempertimbangkan komponen biaya dan margin keuntungan. Perubahan ini menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai catatan administratif, tetapi juga sebagai alat analisis dalam mendukung pengambilan keputusan usaha.

Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan juga tercermin dari perubahan pemahaman dan kemampuan manajerial pelaku usaha. Pelaku UKM mulai memahami secara lebih komprehensif konsep laba, biaya, dan arus kas sebagai dasar dalam pengelolaan usaha. Pemahaman ini berdampak pada meningkatnya kemampuan dalam menentukan harga jual yang lebih akurat, karena telah mempertimbangkan struktur biaya serta margin keuntungan secara rasional. Selain itu, tersedianya laporan keuangan yang lebih tertib dan sistematis turut meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan terhadap usaha yang dijalankan, sehingga membuka peluang yang lebih besar dalam memperoleh akses pembiayaan dan pengembangan usaha.

Dari sisi pemanfaatan teknologi, penggunaan software akuntansi sederhana *excellent accounting* memberikan dampak pada efisiensi proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Pelaku usaha menjadi lebih mudah dalam mencatat transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta menghasilkan laporan keuangan secara lebih cepat dan terstruktur. Dampak ini memperkuat literasi keuangan digital pelaku UKM dan mendorong adaptasi terhadap penggunaan teknologi berupa program software *excellent accounting* program dalam pengelolaan usaha sehari-hari.

Selain itu, ketersediaan laporan keuangan yang lebih rapi dan terdokumentasi juga berdampak pada meningkatnya kepercayaan pihak eksternal. Laporan keuangan yang tersusun dengan baik dapat menjadi dasar dalam menilai kelayakan usaha, sehingga membuka peluang bagi UKM untuk memperoleh akses pembiayaan maupun menjalin kerja sama dengan pihak lain. Dengan demikian, penguatan pengelolaan keuangan tidak hanya berdampak pada internal usaha, tetapi juga pada perluasan peluang pengembangan usaha.

Lebih lanjut, dampak pendampingan juga tercermin pada perubahan perilaku manajerial pelaku usaha yang menjadi lebih disiplin dan berbasis data dalam menjalankan aktivitas bisnis. Pelaku UKM mulai menunjukkan kebiasaan baru dalam melakukan pencatatan secara rutin, melakukan pengecekan arus kas, serta menggunakan laporan keuangan sebagai acuan dalam mengevaluasi kinerja usaha. Perubahan ini dapat dijelaskan melalui perspektif *behavioral accounting*, yang menekankan

bahwa informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga memengaruhi perilaku penggunanya dalam mengambil keputusan. Selain itu, peningkatan kapasitas ini juga memperlihatkan adanya proses *learning by doing*, di mana pelaku usaha belajar secara langsung melalui praktik pendampingan yang berkelanjutan. Dampak ini memperkuat bahwa intervensi yang dilakukan tidak hanya menghasilkan output berupa laporan keuangan, tetapi juga outcome berupa perubahan pola pikir dan budaya pengelolaan usaha yang lebih profesional.

Secara keseluruhan, perubahan praktik pencatatan dan pemanfaatan laporan keuangan memberikan dampak pada peningkatan kapasitas pengelolaan usaha yang lebih terarah dan berkelanjutan. UKM menjadi lebih mampu merencanakan produksi, mengevaluasi kinerja usaha, serta menyusun strategi pengembangan berdasarkan data keuangan yang dimiliki. Dampak ini sejalan dengan teori keberlanjutan usaha dan *decision usefulness theory* yang menekankan pentingnya informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

## 5 Kesimpulan

Pendampingan oleh Laboratorium Akuntansi IAIN Bone menghasilkan peningkatan nyata pada pengelolaan keuangan UKM Kain Sutra Family Silk Wajo dan UKM Songkok Recca Syafira Bone. Kedua UKM telah mampu mencatat transaksi secara lebih teratur, mengelompokkan jenis transaksi, serta menyusun laporan keuangan sederhana secara periodik. Selain itu, mitra juga telah menggunakan software akuntansi sederhana program *excelent accounting* berupa dalam proses pembukuan, sehingga pencatatan menjadi lebih rapi, cepat, dan terdokumentasi. Perubahan ini berdampak pada kemampuan UKM dalam memantau dana yang masuk dan keluar, memahami hasil usaha, dan menggunakan informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha.

Namun, masih diperlukan pendampingan lanjutan untuk meningkatkan ketepatan identifikasi transaksi, menjaga konsistensi pencatatan harian, serta mengoptimalkan pemanfaatan fitur pada

software akuntansi sederhana. Oleh karena itu, pendampingan perlu dilakukan secara berkala, berkelanjutan, dan berbasis praktik agar kemampuan pengelolaan keuangan UKM semakin optimal. Selain itu, Laboratorium Akuntansi IAIN Bone disarankan mengembangkan model pendampingan yang lebih sistematis dan mudah direplikasi, sehingga dapat diterapkan pada UKM lain berbasis kearifan lokal guna memperluas dampak penguatan kapasitas pengelolaan keuangan usaha.

## 6 Referensi

- Aisyah, hesty. Puspita, Sari. Elizamiharti. "Resource-Based View: Strategi Umkm disumatera Barat untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif". *Jurnal Manajemen dan Bisnis Dewantara*. Vol 5(2) Tahun 2022. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>
- Alrizwan, U. A., Lusiono, E. F., Suharman, Herjiden, & Sari, I. P. "Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM." *Community Development Journal*, Vol. 5 No. 6, 2024, hlm. 366–376. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i6.36676>
- Anglaini, Eliana. "Assistance in accounting bookkeeping and preparation of financial statements using olsera application for laundry market msme in south jakarta". *Jurnal PUAN Indonesia*. Vol.6. No. 2. 2025. <https://doi.org/10.37296/jpi.v6i2.350>
- Anggraini, Leriza Desitama. Faradillah. Rosalina, Winne. "Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM pada pelaku usaha clothing line". *Dinamisia: jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Vol. 6, No.2, April 2022. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i2.9745>.
- Fitriaman dkk. "Penyuluhan Pedoman Akuntansi Pesantren Bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren". *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*), Vol. 4 No.1, 2022. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v4i1.39>

- Hafid, Abd dkk. *Pendampingan Tata Kelola Keuangan Akuntansi pada BMT Nahdliyin Gunung Lerang dalam Upaya-Upaya Mewujudkan Good Governance Sharia Business. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. Vol.5 No. 2 Tahun 2024. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i2.26517>
- Halmawati, Tasman, A., & Yanuarta, R. (2021). *PKM kelompok usaha makanan untuk penyusunan laporan keuangan variable costing di Nagari Lubuk Basung, Kecamatan Lubukbasung, Kabupaten Agam*. Suluah Bendang: *Jurnal Ilmiah Pengabdian*, 21(3). <https://doi.org/10.24036/sb.01800>
- Harahap, Yenni Ramadhani. "Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UKM." *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 14, No. 1, 2022. <https://doi.org/10.30596/jrab.v14i1.156>
- Hari Y, Paramitha M, Yanggah ME, Churota'ayun E. PKM Pembinaan dan Pendampingan Sustainability Reporting bagi UMKM Bakery di Surabaya. *GUYUB: Journal of Community Engagement*. 2023;4(3). <https://doi.org/10.33650/guyub.v4i3.7210>
- Hattu, R. S., Lumapelumey, E. V., Virginia, R., Lesnussa, J., & Papilaja, G. D. *Pendampingan penyusunan laporan keuangan Cut Box Barber Ambon menggunakan aplikasi akuntansi UKM pada Android*. *Jurnal Tagalaya Pengabdian Masyarakat*, 1(1). Tahun 2024. <https://doi.org/10.71315/jtpkm.v1i1.1>
- Hazanah, R., Herlindawati, D., & Mardiyana, L. O. (2025). *Keterampilan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi UKM pada pelaku UMKM kuliner Paguyuban Jaya Mandiri Kabupaten Situbondo*. *Jurnal Value*, 6(1). <https://doi.org/10.36490/value.v6i1.1595>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Lestari, S. D., Puspitasari, A., & Abubakar, M. A. *Pelatihan akuntansi bagi para pelaku UMKM di Desa Wiwitan Kecamatan Lamasi*. *JEMSI (Jurnal*

- Ekonomi, Manajemen, dan Sistem Informasi), 6(1). Tahun 2024.  
<https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i1.3020>
- Lumanauw, B., & Lolowang, I. R. A. (2024). Exploring Strategic Financial Management Techniques in Entrepreneurship: A Detailed Literature Review on Practices That Drive Business Sustainability and Growth. *Atestasi: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 1111–1132.  
<https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.900>
- Masyhuri. Fadhil, Ahmad. “Pendampingan Tata Kelola Keuangan Dan Pembukuan Berbasis Program Excellent Accounting Bagi UKM Mitra IAIN Bone”. *Jurnal Community Development Journal*. Vol..6 No. 1 Tahun 2025. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.38034>
- Muljanto, M. A. *Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo*. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1) Tahun 2020.  
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Nandiroh, U., & Susyanti, J. *Peningkatan literasi pembukuan dan kepatuhan pajak UMKM kuliner*. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 6(4) Tahun 2025.  
<https://doi.org/10.33650/cdj.v6i4.12417>
- Novianti, N., Ivan, J., Afia, T. M. N., & Wardani, C. C. W. *Penguatan keuangan UMKM melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan*. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(5), Desember Tahun 2023.  
<http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i5.2092>
- Pesireron, Angeline G dkk. Solusi Digitalisasi Keuangan bagi UMKM Rental Lentera di Kota Ambon: Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi UKM dan Penyusunan Laporan Keuangan Praktis. *Jurnal Tagalaya PKM*. Vol. 1, No. 1, Februari 2024.  
<https://doi.org/10.71315/jtpkm.v1i1.7>
- Purnomo E, Rhomadhoni I, Hanif NF, Cahyati N. PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan AppSheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo. *GUYUB: Journal of Community Engagement*. 2022;3 (3). <https://doi.org/10.33650/guyub.v3i3.4785>

- Rukmini, M., Andajani, W., Tripariyanto, A. Y., Prihardini, O. W., & So, M. *Penerapan tata kelola keuangan berbasis akuntansi terkomputerisasi sebagai upaya peningkatan usaha kopi Sendang Tulungagung*. Jurnal Ilmiah Pangabdhi, 8(2). Tahun 2022. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v8i2.16700>
- Sarira, Simeon; Kadir, Abd Rahman; Saudi, Nur Dwiana. "Financial Literasi, Perilaku Keuangan sebagai Pembentuk Financial Capability pada UKM Kreatif di Sulawesi Selatan." *JMBI UNSRAT: Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, Vol. 10, No. 2, 2023. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.50147>
- Setiawati, R. A., & Ardyanfitri, H. *Pelatihan literasi keuangan untuk meningkatkan kompetensi diri santri di Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya*. GUYUB: Journal of Community Engagement, 4(2), Mei–Agustus Tahun 2023. <https://doi.org/10.33650/guyub.v4i2.6384>
- Sudaryanti, Dwiyani. Bastomi, Mohamad. "Transformasi Pengelolaan Aset UMKM: Inovasi Menuju Kinerja Keuangan Berkelanjutan". *GUYUB Journal of Community*. Vol.6, No.3, Juli-September 2025. [10.33650/guyub.v6i3.11412](https://doi.org/10.33650/guyub.v6i3.11412)
- Syamsul. "Investigation of MSME Financial Recording and Reporting: Is It Prepared Based on Accounting Standards?". *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol.14.No.1, Juni, 2024. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i1.5765>.
- Warisi, Darwin. "Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada Pemilik UKM Kerupuk Singkong di Desa Sawojajar". *Jurnal Kabar Masyarakat*. Vol. 2, No.1 Tahun 2024. <https://doi.org/10.54066/jkb.v2i1.1623>
- Wallerstein, N., Duran, B., Oetzel, J., & Minkler, M. (2018). *Community-Based Participatory Research for Health: Advancing Social and Health Equity* (3rd ed.). San Francisco: Jossey-Bass 2024.